

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Pola aktivitas dan tatanan fisik pada koridor publik memengaruhi sistem ketahanan bermukim di Rawa Indah, Kelapa Gading. Dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, terdapat pendekatan penelitian yang dilakukan seperti berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian korelasi digunakan untuk menghubungkan keterkaitan antara dua atau lebih variabel yang terjadi secara bersamaan (Groat & Wang, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan mengamati variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan dan menemukan hubungan antara pola aktivitas dengan ketahanan bermukim di Rawa Indah, Kelapa Gading dalam bentuk data.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1. Pengumpulan Data

Dalam melengkapi data penelitian, dibutuhkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pemerolehan data primer berasal dari pengamatan penulis secara langsung (observasi) dan wawancara beberapa warga Rawa Indah untuk mengetahui bagaimana pola aktivitas pada koridor publik Kampung Rawa Indah. Pengumpulan data dilakukan secara acak pada hari kerja (Senin-Jumat) dan hari libur (Sabtu-Minggu), tepatnya pada pagi-siang hari (pk.9.00-15.00 WIB) dan sore-malam hari (pk.15.00-20.00 WIB). Sedangkan, data sekunder menjadi data pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai studi literatur. Berikut pemerolehan data primer yang dilakukan penulis:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan ke Jalan Rawa Indah RW 3 Kelapa Gading secara mandiri agar dapat memantau secara langsung pola aktivitas dan tatanan fisik Kampung Rawa Indah. Temuan data di lapangan akan direkam dalam bentuk dokumentasi dan catatan penulis.

2. Pemetaan

Dalam penelitian pola aktivitas dan tatanan pada koridor publik dibutuhkan rekaman aktivitas yang lebih akurat berupa pemetaan dua dimensi berdasarkan fungsi ruang dan waktu terjadinya.

3. Wawancara

Perolehan data yang tidak terlihat dapat dilakukan dengan kegiatan wawancara tidak terstruktur kepada para penghuni Rawa Indah.

Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi literatur baik berupa buku-buku, jurnal, ataupun dari penelitian terdahulu sehingga penelitian akan lebih akurat dan sesuai dengan teori yang ada.

3.2.2. Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data, penulis mengolah data dengan mengubah data primer dan data sekunder menjadi diagram-diagram untuk memudahkan penelitian. Tahapan analisis data di antaranya:

1. Olah Data Ruang Bermukim

- a. Pemetaan bentuk ruang spasial koridor publik Jalan Rawa Indah.
- b. Pemetaan akses jalan (*network*) pada Jalan Rawa Indah.
- c. Pemetaan fungsi bangunan pada koridor publik.
- d. Pemetaan *street furniture* pada koridor publik (tempat duduk, kandang, dan warung tenda).

e. Analisis elemen *senses* pada koridor publik (*vision*, dan *hearing*).

2. Olah Data Pola Aktivitas

a. Pengolahan data pola aktivitas berupa diagram yang sesuai dengan jenis-jenis kegiatan penggunanya (anak-anak dan dewasa) menggunakan *behavioral mapping*.

b. Pengelompokkan diagram kegiatan berdasarkan waktu pagi-siang hari dan sore-malam hari.

c. Pengelompokkan diagram kegiatan berdasarkan hari kerja dan hari libur.

d. Pemetaan area parkir mobil dan motor pada koridor publik.

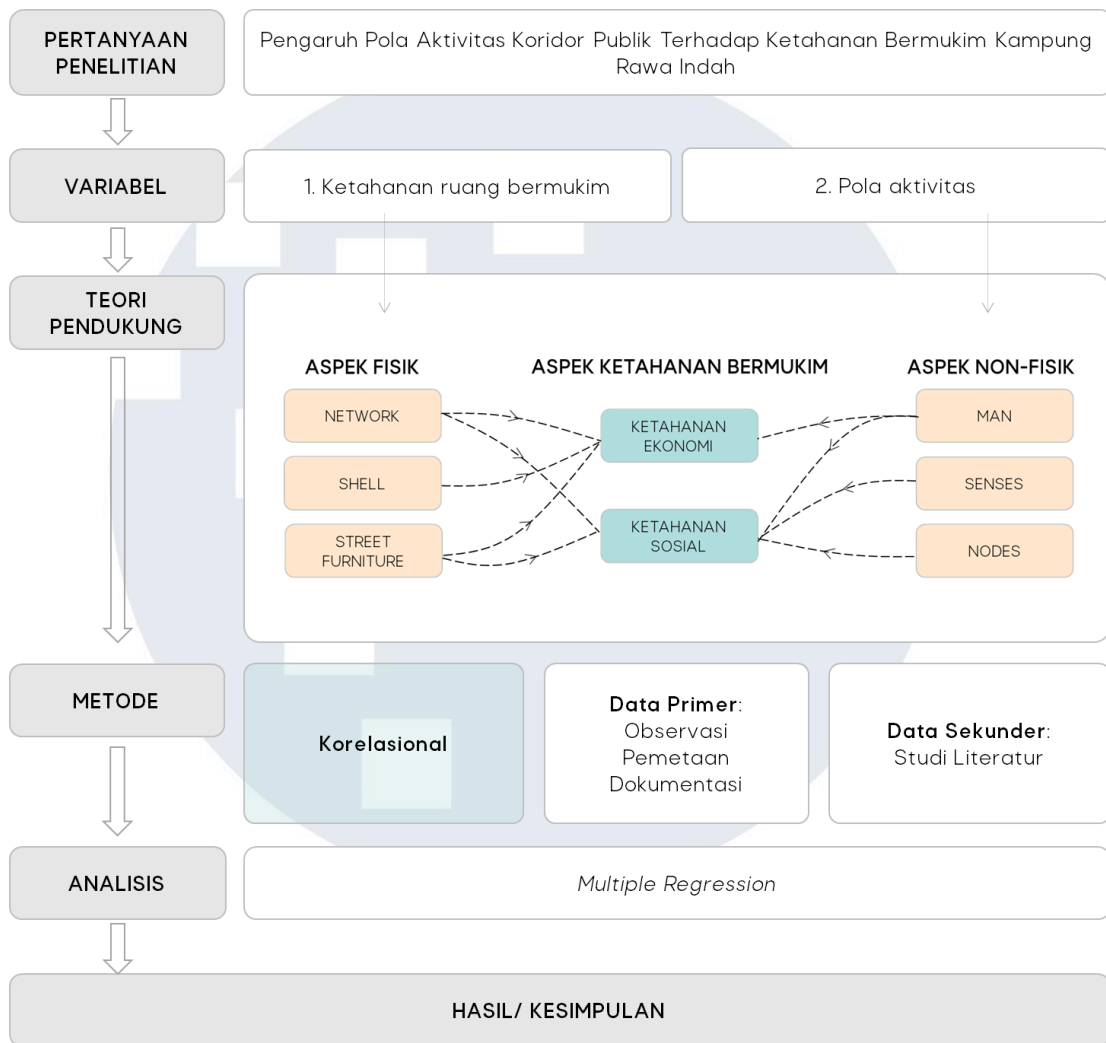
e. Pemetaan gerobak kaki lima sepanjang koridor publik.

3. Olah Data Pemetaan Keseluruhan

Setelah mengolah data aktivitas dan ruang bermukim, penulis mengidentifikasi aktivitas apa yang paling sering dilakukan, fungsi ruang yang paling sering digunakan, serta menemukan titik keramaian yang paling disenangi masyarakat Rawa Indah.

Kemudian, setelah seluruh data telah diolah, data tersebut dianalisis menggunakan *Multiple Regression*, yaitu metode penelitian korelasi yang digunakan untuk mengetahui variabel mana yang lebih kuat dari dua atau lebih variabel (Groat & Wang, 2013). Dengan begitu, penggunaan metode analisis *Multiple Regression* dapat memberi jawaban hubungan antara pola aktivitas dan ketahanan ruang bermukim terhadap beberapa variabel pada Gambar 3.1.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Metode Penelitian
(Sumber: Penulis, 2021)

3.3 Metode Perancangan

3.3.1. Landasan Perancangan

Dalam merancang kawasan Kampung Rawa Indah, penulis menggunakan beberapa landasan, di antaranya:

1. Hasil penelitian berupa analisis elemen pembentuk permukiman (*shell, street furniture, man, senses, dan network*) menunjukkan aktivitas apa saja yang perlu diwadahi untuk memperkuat ruang ketahanan bermukim Kampung Rawa Indah.

2. Studi preseden sesuai dengan kebutuhan perancangan, dan menjadi sumber inspirasi terhadap bangunan dan kawasan.
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta terhadap lahan Kampung Rawa Indah.

3.3.2. Tahapan Perancangan

Beberapa tahapan penulis dalam merancang kawasan Kampung Rawa Indah:

1. Studi hasil penelitian
2. Penentuan kebutuhan ruang bangunan
3. Studi regulasi
4. Analisis makro dan mikro
5. Studi preseden
6. Penentuan fungsi bangunan
7. Membuat *organization chart*
8. Membuat *flow chart*
9. Membuat *bubble diagram*
10. Studi besaran ruang
11. Merancang bangunan
12. Sustainability bangunan
13. Studi struktur dan utilitas bangunan
14. Membuat gambar kerja
15. Membuat presentasi (kumpulan diagram dan render)